

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Landasan Teori	4
D. Anatomi Pulmo	4
E. <i>Paraquat Dichloride</i>	10
F. Patologi Pulmo	14
2. Hipotesis	17
III. MATERI DAN METODE	
G. Materi	18
H. Metode	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
I. Fibrosis pada Pulmo	23
J. Jumlah Rerata Makrofag Alveolar pada Pulmo	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
K. Kesimpulan	38
L. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skoring fibrosis pulmo tikus akibat <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu.....	22
Tabel 2. Total data skoring fibrosis pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu.....	27
Tabel 3. Hasil analisis data fibrosis pada pulmo tikus akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu.....	28
Tabel 4. Total data rerata jumlah makrofag alveolar pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu.....	34
Tabel 5. Hasil analisis data jumlah makrofag alveolar pada pulmo tikus akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ilustrasi gambar makroskopik anatomi pulmo tikus.	4
Gambar 2. Ilustrasi skematik saluran pernafasan mamalia dari trakea hingga alveolus.....	5
Gambar 3. Ilustrasi gambar histologi pulmo dengan pewarnaan HE beserta keterangan bagian penyusunnya	8
Gambar 4. Gambaran histologi normal pulmo mamalia dengan pewarnaan HE beserta keterangannya	8
Gambar 5. Ilustrasi gambar histologi pulmo mamalia berdasarkan struktur penyusun dinding alveolus dengan perwanaaan HE.....	9
Gambar 6. Keterangan sifat fisika dan kimia ion paraquat (PQ ²⁺)	11
Gambar 7. Gambaran patologis pulmo akibat infiltrasi sel radang dan makrofag alveolar dengan pewarnaan HE	15
Gambar 8. Gambaran patologis pulmo akibat fibrosis pulmonum	17
Gambar.9. Teknik trimming lobus pulmo tikus untuk penelitian	20
Gambar 10. Histologi pulmo tikus minggu ke-1 sehat yang diinjeksikan aquades proinjeksion 1 ml seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE.	23
Gambar 11. Histologi pulmo tikus minggu ke-1 yang fibrosis akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE.....	24
Gambar 12. Histologi pulmo tikus minggu ke-2 yang fibrosis akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE.....	24
Gambar 13. Histologi pulmo tikus minggu ke-3 yang fibrosis akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE.....	25
Gamabr 14. Histologi pulmo tikus minggu ke-3 yang mengalami fibrosis parah akibat injeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE..	25

- Gambar 15. Histologi pulmo tikus minggu ke-2 sehat yang diinjeksikan aquades proinjeksion 1 ml seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE 31
- Gambar.16. Histologi pulmo tikus minggu ke-1,2,3 perlakuan yang diinjeksi *paraquat dichloride* dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan pewarnaan HE 32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat keterangan kelaikan etik (<i>Ethical Clearance</i>) dari komisi <i>Ethical Clearance</i> untuk penelitian praklinik LPPT UGM	41
Lampiran 2. Data skoring fibrosis pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu	42
Lampiran 3. Data jumlah makrofag alveolar pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu.....	43
Lampiran 4. Hasil analisis fibrosis pada pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan metode <i>Mann-Whitney, Kruskal-Wellis dan Oneway Anova</i>	44
Lampiran 5. Hasil analisis jumlahh makrofag alveolar pada pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan metode <i>T-test</i>	45
Lampiran 6. Hasil analisis jumlahh makrofag alveolar pada pulmo tikus yang diinjeksi <i>paraquat dichloride</i> dosis 7 mg/kgBB seminggu dua kali selama tiga minggu dengan metode <i>Oneway Anova</i>	46